
IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN MAHASISWA PADA BIDANG ADMINISTRASI KEAGAMAAN DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GOWA

Tim Pelaksana:

Muhammad Alif Ramadhan

UIN Alauddin Makassar, 40100121007 @uin-alauddin.ac.id

Ahmad Syamsuri Syam

UIN Alauddin Makassar, 40100121029 @uin-alauddin.ac.id

Devi Yuniar

UIN Alauddin Makassar, 40100121039 @uin-alauddin.ac.id

Rahmi Zahara

UIN Alauddin Makassar, 40100121001@uin-alauddin.ac.id

Pikri Haikal

UIN Alauddin Makassar, 40100121123@uin-alauddin.ac.id

Nurislamiah Mansyur

UIN Alauddin Makassar, 40100121130@uin-alauddin.ac.id

Syarifah Nur Faizah Alhabsy

UIN Alauddin Makassar, 40100121091@uin-alauddin.ac.id

Abd. Rahman R

UIN Alauddin Makassar, abdul.rahman@uin-alauddin.ac.id

Abstract

This community service program aimed to analyze the experiences of Arabic Language and Literature students during their internship at the Office of the Ministry of Religious Affairs in Gowa Regency, focusing on religious administration practices. The study examines the challenges faced by students whose academic backgrounds are not directly related to public and religious administration. Employing a qualitative descriptive approach, data was collected through observation, interviews, and documentation studies. The results indicate that although the students' academic relevance to technical administrative tasks was limited, they were able to adapt and complete various duties such as document management and public services due to intensive guidance from staff. Key success factors included adaptability, perseverance, and a supportive work environment. These findings provide insights into the importance of

developing generic skills and student flexibility and recommend strengthening the mentoring system within community service programs to support participants from diverse academic disciplines.

Keywords: Religious Administration, Student Internship, Adaptation, Generic Skills, Ministry of Religious Affairs.

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab selama melaksanakan program pengabdian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa, dengan fokus pada praktik administrasi keagamaan. Studi ini mengkaji tantangan yang dihadapi mahasiswa yang latar belakang akademisnya tidak secara langsung berkaitan dengan bidang administrasi publik dan keagamaan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun relevansi keilmuan mahasiswa terhadap tugas-tugas teknis administrasi terbatas, mereka mampu beradaptasi dan menyelesaikan berbagai tugas seperti pengelolaan dokumen dan pelayanan masyarakat berkat bimbingan intensif dari staf. Faktor kunci keberhasilan mencakup kemampuan beradaptasi, ketekunan, dan dukungan lingkungan kerja. Temuan ini memberikan wawasan mengenai pentingnya pengembangan keterampilan generik dan fleksibilitas mahasiswa, serta merekomendasikan penguatan sistem pendampingan dalam program pengabdian untuk mendukung peserta dari beragam disiplin ilmu.

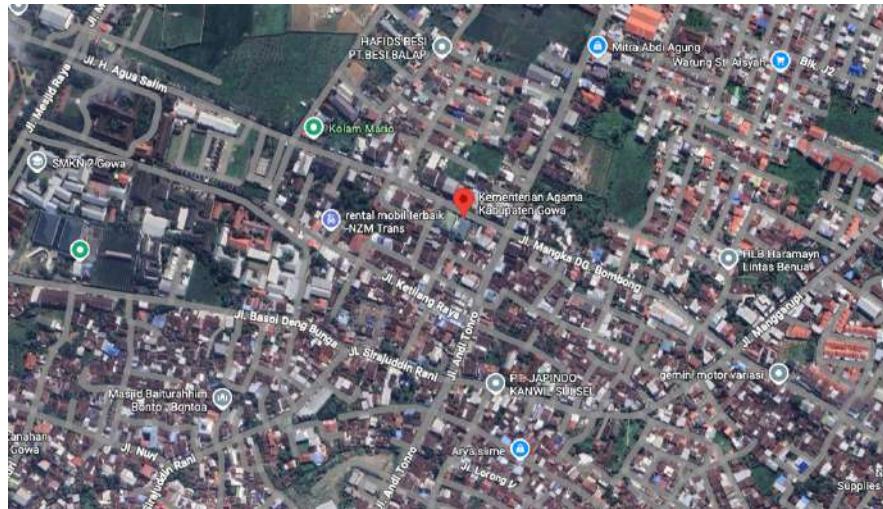
Kata Kunci: Administrasi Keagamaan, Pengabdian Mahasiswa, Adaptasi, Keterampilan Generik, Kementerian Agama.

PENDAHULUAN

1) Analisis Situasi

Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan lembaga pemerintah yang memiliki peran sentral dalam mengatur urusan keagamaan. Pembentukannya, yang diusulkan sejak masa Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), baru terwujud pada 3 Januari 1946 melalui Penetapan Pemerintah No. 1/S.D., yang menandai komitmen negara dalam melayani umat beragama (Hakim, 2021). Institusi ini didirikan untuk mengurus soal-soal keagamaan yang sebelumnya kurang mendapatkan perhatian memadai, dengan tujuan memastikan pertanggungjawaban dan kebijakan yang efektif di bidang tersebut (Widiyani, 2021).

Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi yang luas, mencakup perumusan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat untuk semua agama resmi, penyelenggaraan haji dan umrah, pengelolaan pendidikan agama, pengawasan, serta pelaksanaan jaminan produk halal (Abdi, 2023). Pada tingkat daerah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa, yang berlokasi di Jl. H. Agus Salim No. 3 Sungguminasa, beroperasi sebagai perpanjangan tangan kebijakan nasional di wilayah tersebut (Siwi, n.d.).



Gambar 1 Lokasi Program Pengabdian

Program pengabdian (sebelumnya dikenal sebagai Praktik Kerja Lapangan/PKL) merupakan bentuk implementasi pendidikan yang mensinergikan teori akademik dengan pengalaman kerja langsung di dunia profesional, bertujuan untuk mencapai tingkat keahlian tertentu (Pratama et al., 2017). Pengabdian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Gowa memberikan suatu konteks unik, di mana mahasiswa dengan kompetensi linguistik dan sastra dihadapkan pada ranah administrasi publik dan keagamaan.

Administrasi, secara umum, dapat dipahami sebagai proses pengendalian dan penggerakan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Astuti et al., 2023). Dalam konteks ini, administrasi keagamaan merujuk pada sistem pengelolaan, pengaturan, dan pelaksanaan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan urusan keagamaan oleh suatu lembaga atau instansi pemerintah. Cakupannya meliputi pengelolaan sumber daya manusia, penganggaran, perencanaan program, serta monitoring dan evaluasi kegiatan keagamaan.

Struktur operasional Kementerian Agama Kabupaten Gowa terdiri atas beberapa seksi utama yang menjadi locus aktivitas pengabdian mahasiswa, antara lain:

- **Seksi Pendidikan Madrasah:** Bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang kurikulum, sarana, kelembagaan, kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan madrasah (Kantor Kementerian Agama Kota Madiun, 2024).

- **Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren):** Melaksanakan pembinaan, pengelolaan sistem informasi, serta pemberian izin operasional dan pemantauan terhadap pondok pesantren dan pendidikan diniyah (Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sampang, 2024).
- **Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU):** Mengelola administrasi kompleks terkait pendaftaran, fasilitas, dan pengawasan perjalanan ibadah haji dan umrah (Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan, 2024).
- **Seksi Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam:** Menangani pelayanan dan pembinaan masyarakat Islam, termasuk zakat, wakaf, dakwah, dan penyelenggaraan hari besar Islam (Seksi Bimas Islam Kabupaten Banyumas, 2022).
- **Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS):** Menyusun kebijakan, membina guru, dan mengawasi pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah (Seksi Pendidikan Agama Islam Kabupaten Ngawi, 2013).
- **Bagian Kepegawaian:** Mengelola seluruh administrasi ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen, data pegawai, hingga kesejahteraan (Bidangusaha, n.d.).
- **Subbagian Tata Usaha dan Umum:** Menyelenggarakan koordinasi perencanaan, administrasi, keuangan, kehumasan, dan pengelolaan barang milik negara (Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah, 2017).
- **Kehumasan:** Mengelola hubungan masyarakat, informasi, dan komunikasi internal maupun eksternal untuk membangun pemahaman dan penerimaan publik (Romalina, 2023).

2) Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat

Program pengabdian ini merupakan implementasi dari sistem pendidikan yang mengintegrasikan pengalaman kampus dengan dunia kerja, yang diharapkan dapat menjadi bahan orientasi karir bagi mahasiswa (Darma & Artatanaya, 2012). Secara khusus, program ini bertujuan mengeksplorasi peran mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab dalam mendukung operasi administrasi keagamaan, sekaligus memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan ilmu dan mengembangkan cara berpikir serta wawasan profesional (Afriyeni et al., 2024).

3) Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa, Jl. H. Agus Salim No.3, Bonto Bontoa, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

4) Mitra yang terlibat

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah jajaran pegawai dan staf administrasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa. Institusi pengirim mahasiswa, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, juga berperan sebagai mitra pendukung.

5) Permasalahan Mitra

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa menghadapi beberapa tantangan utama dalam operasional sehari-harinya. Pertama, tingginya beban kerja administratif pada berbagai seksi, seperti pengelolaan dokumen, data keagamaan, dan pelayanan masyarakat, seringkali membutuhkan dukungan tambahan untuk menjaga kualitas dan ketepatan waktu layanan. Kedua, terdapat kebutuhan untuk optimalisasi sistem pengarsipan dan penataan dokumen guna meningkatkan efisiensi akses informasi. Selain itu, meski banyak menangani materi berbahasa Arab, kapasitas staf dalam memahami dan mengelola dokumen keagamaan berbahasa Arab secara khusus masih dapat ditingkatkan. Permasalahan-permasalahan ini membuka ruang kolaborasi untuk mendapatkan dukungan sumber daya sekaligus berbagi pengetahuan.

6) Masa Pelaksanaan

Program pengabdian berlangsung selama periode 1 Oktober hingga 15 November 2024.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Program pengabdian ini menawarkan kontribusi langsung untuk membantu mengatasi beban kerja administratif di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa. Mahasiswa akan dilibatkan dalam tugas-tugas pendukung, seperti pengelolaan dan penataan dokumen, input data, serta asistensi dalam pelayanan masyarakat, untuk meningkatkan efisiensi operasional harian. Selain itu, keahlian linguistik mahasiswa dalam bahasa Arab akan dimanfaatkan untuk membantu memahami, mengklasifikasikan, dan merangkum dokumen-dokumen keagamaan berbahasa Arab, sehingga memperkaya kapasitas pengelolaan informasi instansi.

Pendekatan solutif ini diimplementasikan melalui metode partisipasi aktif dan pendampingan langsung oleh staf. Dengan demikian, selain memberikan dukungan sumber daya, program ini juga dirancang sebagai proses pembelajaran kolaboratif. Hal ini memungkinkan transfer pengetahuan praktis tentang administrasi keagamaan kepada mahasiswa, sekaligus memperkenalkan perspektif dan keterampilan baru yang dapat berkontribusi pada optimalisasi sistem kerja di lingkungan mitra.

METODE PELAKSANAAN

1) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian mengikuti suatu tahapan yang sistematis:

- Tahap Persiapan: Meliputi pembentukan kelompok mahasiswa, pengurusan surat tugas resmi dari universitas, serta penyusunan jadwal dan pembagian tugas.
- Tahap Orientasi: Mahasiswa diperkenalkan dengan struktur organisasi, visi-misi, budaya kerja, serta tugas dan tanggung jawab spesifik di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Gowa.
- Tahap Pelaksanaan: Mahasiswa terlibat langsung dalam pekerjaan administratif di seksi-seksi yang telah ditentukan, seperti pengolahan data dan

pelayanan publik. Selama tahap ini, mahasiswa mendapat pendampingan langsung dari staf untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis.

- Tahap Pelaporan: Seluruh pengalaman, pembelajaran, dan dokumentasi kegiatan dirangkum dalam penyusunan laporan akhir pengabdian.

2) Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Pendekatan utama yang diterapkan adalah partisipasi aktif. Partisipasi secara esensial berarti keterlibatan secara sukarela dan bertanggung jawab dalam suatu proses pencapaian tujuan bersama (Salam, 2010). Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya menjadi pengamat pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses kerja administratif nyata. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman kontekstual yang mendalam tentang dinamika administrasi keagamaan, sekaligus mengasah keterampilan praktis dan profesional yang relevan dengan dunia kerja.

3) Partisipasi Mitra

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa berperan aktif sebagai mitra utama dengan menyediakan akses dan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses kerja administrasi keagamaan. Partisipasi mitra diwujudkan melalui penempatan mahasiswa di seksi-seksi operasional, penunjukan staf sebagai pembimbing lapangan, serta penyediaan fasilitas dan dokumen pendukung yang diperlukan selama pelaksanaan program. Komitmen mitra juga tercermin dari keterbukaan dalam berbagi pengetahuan prosedural dan teknis, yang menjadi fondasi bagi proses pembelajaran kolaboratif dalam pengabdian ini.

4) Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi program mengidentifikasi capaian berdasarkan tiga aspek utama. Pertama, dari sisi kontribusi operasional, keterlibatan mahasiswa berhasil meringankan beban kerja administratif rutin dan membantu penataan dokumen di beberapa seksi. Kedua, pada aspek pembelajaran, mahasiswa menunjukkan perkembangan kemampuan adaptasi, pemahaman prosedur birokrasi, dan penerapan keterampilan generik dalam lingkungan kerja nyata. Ketiga, secara metodologis, model pendampingan intensif oleh staf terbukti efektif dalam memfasilitasi transfer pengetahuan dan memastikan tugas-tugas dapat diselesaikan sesuai standar instansi. Secara keseluruhan, program telah menciptakan dinamika kolaborasi yang saling menguntungkan antara mitra dan mahasiswa.

LUARAN PENGABDIAN

Program pengabdian ini menghasilkan berbagai luaran yang signifikan bagi mahasiswa. Di tingkat kompetensi, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam pengelolaan tugas administratif di instansi pemerintah, yang meningkatkan keterampilan profesional seperti manajemen dokumen, komunikasi efektif, dan pemahaman prosedur birokrasi. Di tingkat pengetahuan, mahasiswa memperoleh wawasan mendalam tentang struktur, fungsi, dan mekanisme kerja Kementerian Agama beserta program-program keagamaan yang dijalankannya. Secara institusional,

mahasiswa turut berkontribusi dalam mendukung operasional seksi-seksi tertentu selama masa pengabdian. Luaran akhir direalisasikan dalam bentuk laporan komprehensif yang mendokumentasikan pengalaman, analisis tantangan, kontribusi yang diberikan, serta evaluasi terhadap efektivitas program dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa.

DOKUMENTASI PENGABDIAN





KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian di Kementerian Agama Kabupaten Gowa telah memberikan manfaat yang konstruktif bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Meskipun menghadapi tantangan adaptasi akibat perbedaan latar belakang keilmuan, mahasiswa berhasil mengembangkan kompetensi praktis dalam administrasi keagamaan melalui pembelajaran langsung dan bimbingan staf. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penerapan ilmu, tetapi juga sebagai laboratorium untuk mengasah keterampilan generik, adaptability, dan pemahaman tentang realitas kerja di sektor publik. Dengan demikian, program pengabdian semacam ini berperan penting dalam menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan profesional, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kapasitas administrasi di instansi mitra. Untuk pengembangan ke depan, penting untuk merancang sistem pendampingan yang lebih terstruktur guna memaksimalkan proses belajar dan kontribusi mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2023, Februari 6). *Kementerian Agama, tugas, fungsi, tujuan, dan makna lambangnya*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5181039/kementerian-agama-tugas-fungsi-tujuan-dan-makna-lambangnya?page=5>
- Afriyeni, E., Chandra, B., Novadilastrri, N., & Tanjung, A. (2024). Identifikasi praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 18(2), 92–100.
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 168–174.
- Bidangusaha. (n.d.). *Staf kepegawaian: Pengertian, fungsi, tugas, dan persyaratannya*. Diakses 16 Desember 2024, dari <https://bidangusaha.co.id/info/staf-kepegawaian/>
- Darma, I. K., & Artatanaya, I. G. L. S. (2012). Strategi peningkatan pelaksanaan program praktik kerja lapangan (PKL) di Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Teknодик*, 16(3), 169–180.
- Hakim, R. N. (2021, Oktober 25). *Sejarah lahirnya Kementerian Agama di Indonesia*. Kompas.com. <https://nasional.kompas.com/read/2021/10/25/13480111/sejarah-lahirnya-kementerian-agama-di-indonesia>
- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. (2024). *Seksi penyelenggara haji dan umroh*. <https://kemenagpamekasan.com/halaman/detail/seksi-penyelenggara-haji-dan-umroh>
- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sampang. (2024). *Seksi pendidikan diniyah dan pondok pesantren*. <https://kemenagsampang.com/pendidikan-diniyah-dan-pondok-pesantren/>
- Kantor Kementerian Agama Kota Madiun. (2024, Juni 5). *Seksi pendidikan madrasah*. <https://kankemenagkotamadiun.id/2024/06/05/seksi-pendidikan-madrasah/>
- Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah. (2017, September 26). *Subbag TU Kankemenag adalah pintu gerbang pengambilan kebijakan*. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/subbag-tu-kankemenag-adalah-pintu-gerbang-pengambilan-kebijakan-2/>
- Pratama, I. G. N. W., Putra, I. G. N. A. C., & Datya, A. I. (2017). Sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan berbasis website (studi kasus program studi sistem informasi Universitas Dhyana Pura Bali). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 3(1), 342–349.
- Romalina, H. (2023, Oktober 10). *Peran petugas humas*. Pendis Kementerian Agama RI. <https://pendis.kemenag.go.id/kolom-opini/peran-petugas-humas>
- Salam, M. R. (2010). Partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas permukiman di kawasan pusat kota Palu. *Ruang: Jurnal Arsitektur*, 2(2), 11–18.
- Seksi Bimas Islam Kabupaten Banyumas. (2022). *Tugas seksi Bimas Islam*. <https://bimasislambanyumas.blogspot.com/>

Seksi Pendidikan Agama Islam Kabupaten Ngawi. (2013, Juni 10). *Tugas dan fungsi seksi pendidikan agama Islam*. <https://paiskabngawi.blogspot.com/2013/06/tugas-dan-fungsi-seksi-pendidikan-agama.html>

Siwi, A. (n.d.). *Kantor Kementerian Agama Kab. Gowa*. AlamatPENTING.Com. Diakses 16 Desember 2024, dari <https://alamatpending.com/kantor-kementerian-agama-kab-gowa/>

Widiyani, R. (2021, September 28). *Kementerian Agama: Sejarah dan tugasnya untuk semua umat*. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5780739/kementerian-agama-sejarah-dan-tugasnya-untuk-semua-umat>